

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Kesenian *Dod-dod* merupakan kesenian daerah yang berkembang secara turun temurun dalam satu lingkungan di Kampung Pamatang, Desa Mekarwangi. Kesenian *Dod-dod* juga merupakan kebudayaan yang berkembang dilingkungan desa masyarakat Kabupaten Pandeglang. Hal ini nampak pada bahasa yang terdapat dalam lagu-lagunya dengan menggunakan bahasa yang biasa digunakan masyarakat daerah setempat. Kesenian *Dod-dod* memiliki fungsi dengan tujuan untuk kepentingan orang banyak, seperti peringatan hari-hari besar, pernikahan, panen raya dsb.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis terhadap musik *Dod-dod* di Kampung Pamatang, Desa Mekarwangi, Kecamatan Saketi, Kabupaten Pandeglang- Banten Selatan yang telah peneliti uraikan di atas, peneliti dapat mengambil beberapa kesimpulan, diantaranya:

1. Struktur penyajiannya dalam musik *Dod-dod* terdapat beberapa bagian yang mendasari dan menjadi ciri khas kesenian *Dod-dod*, yaitu pertama struktur penyajiannya terdapat bagian yang merupakan tahap persiapan, kemudian tahap kedua adalah bagian tengah atau bagian inti dan yang terakhir adalah bagian penutup atau bagian akhir.
2. Fungsi Alat pada kesenian *Dod-dod* adalah untuk berperan mengusir hama harena suara yang ditimbulkan dari waditra yang ditabuh atau dimainkan, dan waditra tersebut memiliki fungsi musik yaitu fungsi ritmis dan melodis, yaitu waditra angklung sebagai ritmis dan waditra bedug sebagai melodis dari musik *Dod-dod* tersebut. Setiap lagu atau setiap bagian selalu terdapat pengulangan-pengulangan melodi atau dengan kata lain hanya menggunakan tema yang sama.
3. Peranan lagu pada kesenian *Dod-dod* adalah sebagai do'a untun padi-padi yang tengah berbuah muda, agar padi tersebut terbebas dari hama dan binatang lain, selain itu juga agar padi yang dihasilkan dapat berbuah bagus dan diberkahi oleh Tuhan.

B. Rekomendasi

Dari beberapa hasil penelitian yang berhasil peneliti ungkapkan dalam bentuk kesimpulan di atas, peneliti juga berkeinginan untuk mengungkapkan beberapa saran, khususnya untuk:

1. Kalangan Akademis, agar tetap berupaya untuk terus menggali dan meneliti keberadaan kesenian tradisi di Indonesia, tidak hanya dengan jalur skripsi, sehingga kesenian tradisi tetap terjaga dan lestari.
2. Pemerintah pusat dan pemerintah daerah, agar terus membantu melestarikan kesenian tradisional dengan terus menerus memantau, mengembangkan dan melindungi keberadaan kesenian tradisi agar bisa diwariskan kepada generasi selanjutnya.
3. Seluruh masyarakat, agar terus melestarikan dan menjaga dengan mencintai seni tradisi bangsa sendiri.
4. Pembaca, diharapkan setelah membaca skripsi ini, dapat memahami dan menyadari pentingnya menjaga seni tradisi bangsa sendiri, sehingga tergerak untuk mencari tahu dan atau meneliti seni tradisi yang lainnya di Indonesia.